

Judul : **Gambaran Kesesuaian Power Kacamata Jarak Dekat Yang Digunakan Oleh Klien Emetropia Disertai Presbyopia Di Optik Sahabat Bekasi**
Pengarang : **Iya Julaeha 20.048**
Kode DOI :
Keywords : **Ukuran, kacamata jarak dekat, presbiopia**
Item Type : **Karya Tulis Ilmiah**
Tahun : **2023**

ABSTRAK

Saat usia menginjak 40 tahun, orang dengan mata normal biasanya akan mengalami penurunan tingkat penglihatan dan mengakibatkan kesulitan dalam membaca tanpa bantuan kacamata banyak yang berpikir, dari pada membeli dengan harga mahal tetapi nanti akan hilang atau patah, lebih baik membeli yang murah saja karena akan lebih mudah untuk menggantinya dengan yang baru yang belum tentu dengan kelainan refraksi yang dialami pasien. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang gambaran kesesuaian kacamata jarak dekat pasien dengan hasil koreksi kelainan refraksi presbiopia. Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan Acidental Sampling dengan jumlah 12 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gambaran kesesuaian power kacamata baca pada pasien presbiopia di Optik Sahabat, yang tepat hanya ada 4 kacamata (33.3%), dan ada 8 (66,7%) kacamata yang tidak tepat. Kesimpulan dari penelitian ini, bahwa masih banyak kacamata baca yang tidak sesuai dengan hasil koreksi kelainan refraksi pada pasien presbiopia. Karena kurang pengetahuan mereka bahwa ukuran kacamata nya akan selalu bertambah seiring bertambah nya usia, karena mereka baru pertama kali menggunakan kacamata, karena sebelumnya mereka tidak ada kelainan refraksi jarak jauhnya. Dan diharapkan dapat memberikan informasi dan edukasi bagi masyarakat sehingga mereka bisa menyadari pentingnya pemeriksaan mata secara berkala dan pemilihan kacamata jarak dekat yang sesuai.

Kata kunci: Ukuran, kacamata jarak dekat, presbiopia

ABSTRACT

At the age of 40 years, people with normal eyes will usually experience a decrease in their level of vision and cause difficulty in reading without the help of glasses. Commonly, many people tend to think, rather than buying an expensive one but it will be lost or broken later, it is better to buy a cheap one because it will be easier to replace it with a new one, even if it is not necessarily following the refractive error experienced by the patient. This study aims to determine the description of the suitability of the patient's reading glasses with the results of correction of presbyopia refractive error. This type of research uses descriptive quantitative methods. The sampling technique used Assidental Sampling with a total of 8 people. The results show the description of the suitability of power of reading glasses in presbyopic patients at Optik Sahabat, only 4 glasses (33.3%) correct, and 8 (66.7%) incorrect glasses. In conclusion, many reading glasses still do not match the results of correction of refractive errors in presbyopic patients. Because of their lack of knowledge that the size of their glasses will always increase with age, because they are using glasses for the first time, because before they had no long-distance refractive errors. And it is hoped that it can provide information and education for the public so that they can realize the importance of periodic eye inspection and choosing the appropriate close-up glasses.

Keywords: *size, close-up glasses, presbyopia*

DAFTAR ISI

Sampul	Error! Bookmark not defined.
Judul	Error! Bookmark not defined.
Halaman Pernyataan Orisinalitas	Error! Bookmark not defined.
Halaman Persetujuan Dosen Pembimbing	Error! Bookmark not defined.
Halaman Persetujuan Dosen Penguji.....	Error! Bookmark not defined.
Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi	Error! Bookmark not defined.
Abstrak	Error! Bookmark not defined.
Kata Pengantar.....	Error! Bookmark not defined.
Daftar Isi	ii
BAB I PENDAHULUAN	25
1.1. Latar Belakang	25
1.2. Identifikasi Masalah.....	Error! Bookmark not defined.
1.3. Batasan Masalah.....	Error! Bookmark not defined.
1.4. Perumusan Masalah.....	Error! Bookmark not defined.
1.5. Tujuan Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
1.6. Manfaat Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
1.7. Sistematika Penelitian	Error! Bookmark not defined.
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
2.1. Kesuaian.....	Error! Bookmark not defined.
2.2. Kacamata.....	Error! Bookmark not defined.
2.3. Emetropia	Error! Bookmark not defined.
2.4. Presbyopia	Error! Bookmark not defined.
2.5. Metode Penentuan Besar Addisi Presbyopia.....	Error! Bookmark not defined.
2.6. Efek Power Kacamata Yang Tidak Sesuai.....	Error! Bookmark not defined.
2.7. Proses Pelayanan	Error! Bookmark not defined.
2.8. Kerangka Teori.....	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODE PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
3.1. Kerangka Konseptual	Error! Bookmark not defined.
3.2. Definisi Operasional.....	Error! Bookmark not defined.
3.3. Populasi dan Sampling	Error! Bookmark not defined.
3.3.1. Populasi Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.3.2. Teknik Sampling	Error! Bookmark not defined.

3.4.	Desain Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.3.1	Jenis Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.3.2	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.5.	Instrumen Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.4.1.	Kisi-kisi instrumen	Error! Bookmark not defined.
3.4.2.	Kuesioner	Error! Bookmark not defined.
3.4.3.	Validitas dan Realibitias.....	Error! Bookmark not defined.
3.6.	Analisis data	Error! Bookmark not defined.
3.5.1.	Persiapan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.5.2.	Pelaksanaan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.5.3.	Teknik Pengelolaan Data	Error! Bookmark not defined.
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		Error! Bookmark not defined.
4.1.	Pembahasan Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
4.1.1.	Hasil	Error! Bookmark not defined.
4.2.	Pembahasan.....	Error! Bookmark not defined.
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		Error! Bookmark not defined.
5.1	Kesimpulan	Error! Bookmark not defined.
5.2	Saran.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA.....		26
RIWAYAT HIDUP/CURRICULUM VITAE		Error! Bookmark not defined.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kacamata adalah perangkat optik yang terdiri dari lensa dan frame. Kacamata pada umumnya digunakan untuk membantu penglihatan manusia terhadap kelainan mata karena rabun atau kegunaan lainnya. Kacamata bisa dibilang sebagai salah satu aksesoris yang mudah didapatkan dan banyak pilihan model yang sesuai dengan bentuk wajah. Harganya pun bermacam-macam, mulai dari puluhan ribu hingga berharga jutaan rupiah. Sesuai dengan PERMENKES RI No.544/Menkes/SK/VI/2002, bahwa refraksionis optisi memiliki wewenang dalam melakukan pemeriksaan mata dasar dan pemeriksaan refraksi. Maka dari itu penulis sebagai calon refraksionis optisi mencoba melakukan pemeriksaan refraksi subjektif untuk mengetahui status refraksi yang terjadi akibat tajam penglihatan berkurang dan koreksi yang diperlukan. Saat usia menginjak 40 tahun, orang dengan mata normal biasanya akan mengalami penurunan tingkat penglihatan dan mengakibatkan kesulitan dalam membaca tanpa bantuan kacamata. Maka tak mengherankan apabila kacamata baca dengan harga yang murah menjadi pilihan banyak orang. Secara klinis, presbiopia terjadi setelah usia 40 tahun, biasanya sekitar 44 atau 45 tahun. Apabila seseorang bekerja dekat dengan teliti akan menyadari presbiopia sangat dini. Penderita hipermetrop dengan usia lebih dari 40 tahun adalah pasien yang tidak bisa melihat dengan jelas objek dekat maupun jauh karena bayangan sinar yang masuk ke mata jatuh di belakang retina dan karena degenerasi usia atau mata tua (Ilmiah & Kesehatan, 2021).

Di lain pihak jika klien tidak memakai kacamata untuk penglihatan dekat dengan diteliti, maka tidak akan disadari akan menderita presbiopia dini. Selain itu penderita hipermetropia yang usia lanjut tidak akan menyadari presbiopia sehingga dia kesulitan membaca koran atau angka di buku telpon (Wahyudi, 2013).

Menurut (Setyana, Tarigan, & Nugraha, 2020) dalam jurnal Mata Optik “Pemeriksaan Refraksi subjektif pada penderita Presbyopia dengan status Refraksi

DAFTAR PUSTAKA

- Anbara, R. (2016). *PERILAKU MASYARAKAT TERHADAP PENGGUNAAN KACAMATA DAN LENSA KONTAK TIDAK BERSTANDART KESEHATAN YANG MENGALAMI KELAINAN REFRAKSI MATA DI KECAMATAN MEDAN JOHOR TAHUN 2016*. UNIVERSITAS SUMATERA UTARA MEDAN.
- Gilmartin, B. (1995). The aetiology of presbyopia: a summary of the role of lenticular and extralenticular structures. *Ophthalmic and Physiological Optics*, 15(5), 431–437.
- Govender, P. (2012). *Accommodation and Presbyopia*. South Africa: Brien Holden Vision Institute;
- Ilmiah, J., & Kesehatan, P. (2021). *STATUS REFRAKSI HIPERMETROPIA Prodi Refraksi Optisi , STIKES HAKLI Semarang OPTIK INTAN Semarang. 1.*
- Ilyas, S. (2002). *Ilmu Penyakit Mata*. Jakarta: Fakultas Kedokteran Indonesia.
- Ilyas, S. (2019). *Ilmu Penyakit Mata (5 ed.)*. Jakarta.
- Nasional, D. P. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (3 ed.)*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Notoatmodjo, Prof. Dr. S. (2014). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Saladin. (2005). *Optometry and Vision Science (Stereopsis)*.
- Santis, D. De. (2014). *Amblyopia. Medicine*.
- Sawaya, R. I. T. (2020). *The Eye of the Digital Generation. Medicine*.
- Setyana, I., Tarigan, N. M., & Nugraha, O. C. (2020). Penderita Presbyopia Dengan Status Refraksi Emmetropia. *Mata Optik*, 1(1).
- Sugiyono, Prof. Dr. (2016). *Metode Penelitian Administrasi*. alfabeta.
- Sugiyono, Prof. Dr. (2017). *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: alfabeta.
- Suyanti, S. (2018). *PENGGUNAAN SOFT LENSES DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM (Studi pada Mahasiswa Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum IAIN Tulungagung Angkatan 2014-2017)*.
- Usmanghani, K., & Khan, M. M. (2013). Presbyopia: Age Related Long Sight. *RADS Journal of Pharmacy and Pharmaceutical Sciences*, 1(1), 21–29.

Wahyudi, D. (2013). *PENGARUH PEMAKAIAN KACAMATA BACA JADI TERHADAP TAJAM PENGLIHATAN PENDERITA PRESBYOPIA KOTA SEMARANG TAHUN 2013*. stikes widya husada.

Wati, R. (2018). Akomodasi dalam refraksi. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 7, 13–18.